

## Meningkatkan Optimisme Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Program Sembako Masuk Desa (SMD)

Arif Wiyat Purnanto , Sadewa Pranandha, Muhammad Rida Salam, Quwaysy Albana, Amrih Femiya Laksananing Hety, Safitri Octafiani  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 arifwiyat@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.3815>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan karena banyaknya masyarakat di Kabupaten Magelang khususnya di Kecamatan Bandongan mulai merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Dari 14 desa yang ada di Kecamatan Bandongan hampir semuanya terdampak pandemi Covid-19 yaitu mulai dari sektor pertanian, perkebunan, hingga perdagangan. Dengan jumlah kepadatan penduduk mencapai 1.247 jiwa/km<sup>2</sup> perlu adanya upaya cepat dan sigap untuk menyelamatkan seluruh penduduk di sana. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan optimisme masyarakat khususnya di Desa Bandongan untuk tetap bertahan selama kondisi pandemi Covid-19. Metode yang diterapkan yaitu dengan membentuk gerakan Sembako Masuk Desa (SMD) dengan melibatkan beberapa komunitas dan peran serta masyarakat. Hasil pengabdian ini adalah meningkatkan harapan dan sikap positif dari masyarakat untuk dapat menghadapi wabah ini khususnya di Desa Bandongan.

**Kata Kunci:** Pengabdian; Covid-19; Optimisme masyarakat; Sembako masuk desa

## 1. Pendahuluan

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi yang mengancam kualitas kehidupan manusia. Penyakit ini telah mengakibatkan banyak kematian masal di seluruh belahan dunia ini. Pertanggal 3 Mei 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 3.272.202 jiwa yang tersebar di 213 negara termasuk Indonesia. Sementara itu, di Indonesia Covid-19 telah menyebabkan setidaknya 845 kematian. [Gambar 1](#) menunjukkan data perkembangan Covid-19 di Kabupaten Magelang. Berdasarkan data tersebut, Desa Bandongan menjadi salah satu wilayah yang kasusnya cukup tinggi. Ada sebanyak 2 ODP (Orang Dalam Pemantauan), 4 PDP (Pasiem Dalam Pengawasan), 2 orang terkonfirmasi, dan 1 orang yang meninggal dunia ([Pusat Informasi Seputar COVID-19 Di Kabupaten Magelang, 2020](#)).

Mengingat jumlah penduduk di Kecamatan Bandongan yang cukup tinggi yaitu mencapai 1.247 jiwa/km<sup>2</sup>, perlu adanya upaya untuk menyelamatkan keberlangsungan kehidupan masyarakat. Beberapa upaya sudah mulai dilakukan di masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan melalui mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, tidak keluar rumah, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu masyarakat juga sudah menerapkan gerakan *Jogo Tonggo* untuk lebih mengoptimalkan program pencegahan.

Seluruh upaya sudah dilakukan sesuai dengan arahan dari Tim Gugus Covid, namun masalah baru mulai muncul. Masalah ini meliputi masalah perkebunan, pertanian, dan



yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Beberapa diantaranya adalah sopir angkot, kuli bangunan, tukang tambal ban, tukang becak, dan beberapa masyarakat yang lokasi rumahnya cukup sulit diakses seperti [Gambar 2](#).



[Gambar 2](#). Penyerahan sembako kepada masyarakat dengan rumah terpencil

Dalam program SMD ini, tim pengabdian menggandeng organisasi yang sudah lama bergelut di bidang donasi yaitu *Sijum* Bandongan. Kegiatannya meliputi penandatanganan kontrak, pengemasan sembako, hingga pendistribusian ke masyarakat. Dalam kegiatan ini ada sekitar 50 paket sembako ([Gambar 3](#)) yang didistribusikan kepada masyarakat. Paket sembako ini diisi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan *Sijum* Bandongan yaitu berupa bahan pokok yang layak dan biasa dikonsumsi oleh masyarakat.



[Gambar 3](#). Giat Tim PPMT Unimma bersama *Sijum* Bandongan

Selain mendatangi langsung masyarakat di rumahnya, kegiatan ini juga dilengkapi dengan aksi turun ke jalan. Sasaran masyarakat yang ada di jalan diantaranya adalah tukang tambal ban, sopir becak, sopir angkot, dan beberapa masyarakat lain yang dinilai layak untuk menerima bantuan ini ([Gambar 4](#)). Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berjalan dari pihak lain sehingga ketangguhan masyarakat dalam menghadapi wabah ini menjadi meningkat.



Gambar 4. Distribusi makanan kepada masyarakat

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Bandongan melalui program SMD guna meningkatkan optimisme masyarakat karena dampak Pandemi Covid-19 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membagikan 50 paket sembako kepada masyarakat di sekitar Desa Bandongan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan optimisme masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19. Kegiatan ini juga melibatkan komunitas *SiJum* Bandongan yang sekaligus menjadi mitra dalam pengabdian. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya optimisme masyarakat dengan bantuan dari pengabdian ini. Hal ini terlihat dari antusiasme warga saat menyambut kehadiran tim pengabdian.

## Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Komunitas *SiJum* Bandongan dan Universitas Muhammadiyah Magelang yang sudah banyak mendukung kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

Pusat Informasi Seputar COVID-19 Di Kabupaten Magelang. (2020, Juni 20). Retrieved from Pusat Informasi Seputar COVID-19 Di Kabupaten Magelang: <https://infocorona.magelangkab.go.id/>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License